

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa dengan total skor 4,26 berdasarkan kriteria kevalidan maka dapat dikatakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan “**valid**” dengan validator sebanyak 5 praktisi yaitu 3 dosen UNIMED dan 2 Guru bidang Studi Matematika.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa dengan total skor pada aspek keterlaksanaan (respon guru menggunakan perangkat pembelajaran) yaitu 4,01 atau sesuai kriteria kepraktisan yaitu “**praktis**” dan pada aspek keterbacaan (respon siswa) yaitu 94,31% berdasarkan kriteria kepraktisan lebih dari 80% siswa merespon positif “**praktis**”.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *CTL* pada materi statistika mencapai rata-rata kemampuan pemecahan

masalah pada uji coba I sebesar 76,4 dan meningkat pada uji coba II sebesar 97,25. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah meningkat dari uji coba I ke uji coba II. Pada indikator memahami masalah meningkat *N-gain* dari 1,82 menjadi 2 ; pada indikator merencanakan masalah meningkat *N-gain* dari 2,39 menjadi 3; pada indikator menyelesaikan masalah dari 2,43 menjadi 2,82 dan memeriksa kembali meningkat *N-gain* dari 2,78 menjadi 2,95.

5. Dari hasil uji coba I memperoleh rata-rata skor *self-efficacy* sebesar 73,43 dan uji coba II memperoleh rata-rata skor sebesar 83,08. Disamping itu, rata-rata setiap aspek *self-efficacy* meningkat dari uji coba I ke uji coba II. Pada aspek *level* meningkat sebesar 1,39; pada aspek *strength* meningkat sebesar 1,75; dan pada aspek *generality* meningkat sebesar 1,11.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *CTL* pada materi statistika ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, untuk itu disarankan kepada guru matematika agar mempertimbangkan menggunakan perangkat pembelajaran menggunakan *CTL* dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator pemecahan masalah poin mengecek kembali yaitu poin keempat. Siswa sering melewati tahap mengecek kembali pada pemecahan masalah sehingga jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa agar menyesuaikan waktu pelaksanaan uji coba sehingga waktu pelaksanaan uji coba dapat sejalan dengan materi yang diajarkan di sekolah tempat penelitian.